E-ISSN: 2964-8939
P-ISSN: 2798-0278

Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (RISMA)
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/index
Vol. 6, No. 3, September 2026



ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS TREND DAN COMMON SIZE PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2016-2025

Nita Arguna[1*], Lukman Effendy [2]

[1]Faculty of Economics and Business, University of Mataram, Indonesia, nitaarguna@gmail.com
[2]Faculty of Economics and Business, University of Mataram, Indonesia lukman.effendy@unram.ac.id

[*]Corresponding Author

Article Information

Article History:
Received : July, 23rd 2026
Revised : July, 25th 2026
Accepted : September, 27th 2026

DOI : 10.29303/risma.v6i3.3284

How to Cite: Arguna, N., & Effendy, L. (2026). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Trend Dan Common Size Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2016-2025. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *6*(3), 489–506. https://doi.org/10.29303/risma.v6i3.3284

Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Kinerja keuangan adalah cerminan keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dianalisis melalui laporan keuangan. Analisis *common size* dan analisis *trend* dengan pendekatan pertumbuhan *year-on-year* digunakan dalam penelitian ini sebagai alat strategis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Metode analisis *trend* dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis *common size* dapat melihat kecenderungan perubahan struktur keuangan dan proporsi masing-masing komponen keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk selama periode 2016-2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Aneka Tambang Tbk yang telah di publikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Aneka Tambang Tbk memiliki kinerja keuangan yang stabil dan meningkat selama periode tersebut. Hasil perhitungan *common size* dan *trend* pada laporan neraca menunjukkan persentase pertumbuhan aset dibiayai secara mandiri oleh akumulasi keuntungan operasional bersih, bukan dari menambah utang baru. Pada laporan laba rugi, analisis *common size* dan *trend* menunjukkan bahwa laba bersih mengalami peningkatan sebagai persentase dari penjualan.

Kata Kunci: Analisis Common Size, Analisis Trend, Kinerja Keuangan

Abstract

Financial performance reflects a company's financial condition over a specific period, analyzed through its financial statements. This study employs common size analysis and trend analysis utilizing a year-to-year (YoY) approach as strategic tools to evaluate the company's financial performance. The trend analysis method provides a clearer visualization of company performance over time, while common size analysis identifies shifts in financial structure and the proportion of individual financial components. This research aims to evaluate the financial performance of PT. Aneka Tambang Tbk during the 2016–2025 period. A descriptive

quantitative research method is utilized, involving the collection of secondary data from the company's published annual financial reports. The results indicate that PT. Aneka Tambang Tbk maintained stable and improving financial performance throughout the period. Common size and trend calculations on the balance sheet reveal that asset growth was predominantly financed by accumulated net operating profits rather than the acquisition of new debt. Furthermore, in the income statement, common size and trend analysis demonstrate that net profit increased as a percentage of total sales.
Keywords: *Common Size Analysis, Financial Performance, Trend Analysis*

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan salah satu pilar utama penggerak perekonomian Indonesia yang memiliki karakteristik padat modal (*capital intensive),* berisiko tinggi (*high risk*), dan sangat rentan terhadap fluktuasi makroekonomi global (Nasywa et al., 2026). Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di sektor mineral, PT. Aneka Tambang Tbk dituntut tidak hanya mampu mencetak profitabilitas yang optimal, tetapi juga harus memiliki daya tahan struktur keuangan yang kuat dalam menghadapi berbagai siklus ekonomi yang dinamis. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir (2016-2025), industri pertambangan Indonesia telah melewati tiga fase lanskap ekonomi yang ekstrem dan berbeda, yaitu era sebelum pandemi, masa pandemi Covid-19, serta era pemulihan dan hilirisasi sesudah pandemi.

Pada era sebelum Covid-19 (2016-2019), lanskap bisnis PT. Aneka Tambang Tbk berada pada fase konsolidasi dan adaptasi regulasi domestik, terutama terkait pengetatan izin ekspor mineral mentah. Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan pada krisis kesehatan global melalui pandemi Covid-19. Hal ini menciptakan efek domino pada rantai pasok global (*global supply chain disruption*), pembatasan mobilitas operasional pertambangan, serta penurunan permintaan industri manufaktur dunia terhadap komoditas nikel. Sesudah pandemi melandai, era pemulihan (2021-2025) membawa pergeseran paradigma yang radikal melalui kebijakan hilirisasi mineral yang agresif dari pemerintah Indonesia. Adanya larangan ekspor bahan mentah memaksa PT. Aneka Tambang Tbk melakukan ekspansi modal yang masif.

Ditengah fluktuasi harga komoditas global, perubahan regulasi, serta dinamika pasar modal, PT. Aneka Tambang Tbk menghadapi tantangan besar untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan (Adelya & Sundarta, 2024). Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan bisnis. Informasi mengenai kinerja keuangan dapat diperoleh melalui analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi finansial, efisiensi operasional, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya. Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, analisis keuangan menjadi alat penting bagi manajemen, investor, dan pihak eksternal lainnya dalam pengambilan keputusan.

Penelitian terdahulu yang mengukur kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk sebagian besar hanya berfokus pada analisis jangka pendek atau terbatas pada masa setelah pandemi saja. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Armel et al., 2024) yang hanya menggunakan analisis *trend indeks* dengan periode 2021-2023. Sehingga peneliti menilai terdapat celah penelitian (*research gap*) yang krusial untuk mengevaluasi bagaimana fleksibilitas dan ketahanan struktur keuangan perusahaan dalam jangka panjang (10 tahun) yang mencakup masa sebelum, saat dan sesudah pandemi Covid-19 terjadi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode analisis horizontal (*Trend Year on Year*) untuk menangkap kecepatan pertumbuhan antar periode, serta analisis vertikal (*Common Size*) untuk melihat kecenderungan struktur dan

proporsi internal akun. Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis *Trend* Dan *Common Size* Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2016-2025".

TINJAUAN LITERATUR

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Secara teoritis, dinamika kinerja keuangan lintas tiga era (sebelum, saat dan sesudah Covid-19) dapat dijelaskan melalui Teori Signal (*Signalling Theory*). Berdasarkan teori signal, setiap perubahan kebijakan alokasi aset dan struktur modal yang diputuskan oleh manajemen akan mengirimkan isyarat (sinyal positif atau sinyal negatif) yang mereduksi asimetri informasi di pasar modal (Nurabiah & Isnalita, 2025) . Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa depan. Analisis laporan keuangan menggunakan metode *common size* (vertikal) dan *trend year on year* (horizontal) adalah proses membaca, menerjemahkan, dan mengukur kekuatan sinyal yang dikirimkan oleh perusahaan dari waktu ke waktu.

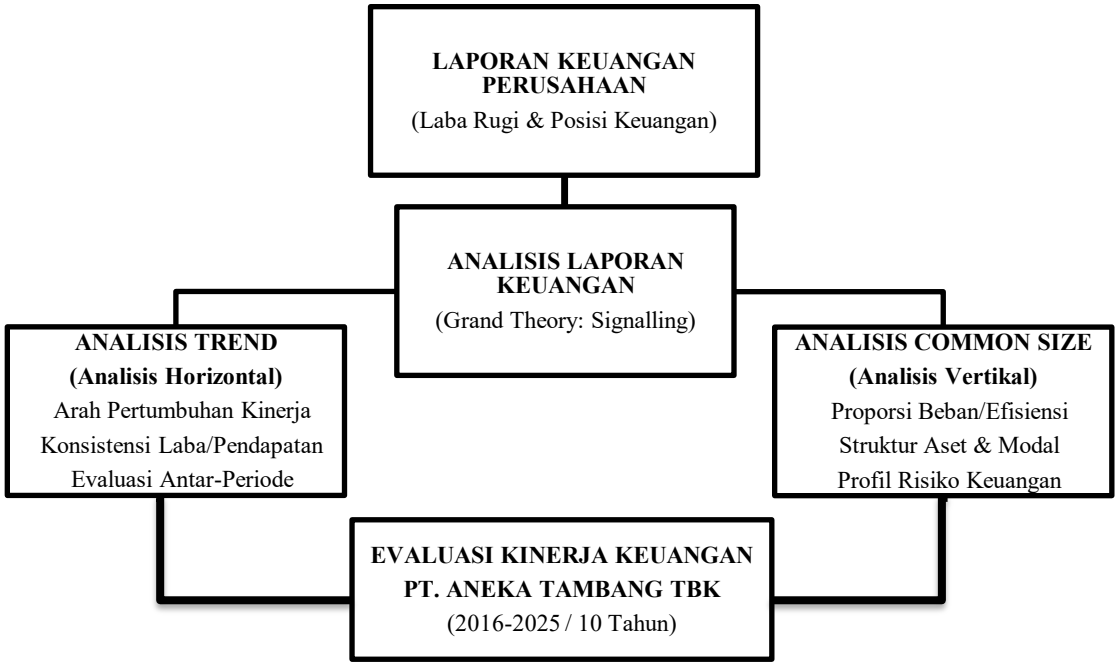
Dalam penelitian ini, teori signal dijadikan landasan konseptual untuk mengevaluasi bagaimana dinamika angka-angka keuangan PT. Aneka Tambang Tbk selama periode 2016-2025 diinterpretasikan oleh pasar melalui analisis *trend* dan analisis *common size*. Analisis *trend* melihat pergerakan tren secara horizontal pada variabel pendapatan, laba bersih, serta total aset yang bertindak sebagai sinyal pertumbuhan (*growth signal*). Tren yang konsisten meningkat atau mampu pulih setelah disrupsi eksternal (pandemi) mengindikasikan sinyal positif (*good news*) mengenai keberlanjutan bisnis (*bisnis sustainability*) dan ketahanan manajemen perusahaan. Analisis common size sebagai analisis vertikal terhadap laporan laba rugi dan posisi keuangan memberikan sinyal mengenai efisiensi biaya (*cost efficiency*) dan risiko struktur modal (*financial risk signal*). Pada laporan laba rugi, analisis *common size* melihat proporsi beban pokok penjualan dan beban operasional terhadap total pendapatan yang memberikan sinyal tingkat fleksibilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Pada laporan posisi keuangan melihat proporsi utang dan struktur aset yang memperlihatkan sinyal kebijakan alokasi modal serta tingkat risiko keuangan perusahaan kepada investor.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan mengelola sumber daya, aset, dan kewajibannya untuk menghasilkan laba, mempertahankan stabilitas finansial, dan mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Analisis kinerja keuangan merupakan proses evaluasi kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan untuk menilai efisiensi operasional, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal perusahaan sehingga pemangku kepentingan (investor, kreditor, manajemen) dapat mengambil keputusan yang tepat.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai alur pemikiran, keterkaitan antar variabel dan metode evaluasi yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk periode 2016-2025. Kerangka konseptual penelitian ini disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk berdasarkan angka-angka hasil perhitungan tanpa melakukan pengujian hipotesis statistik yang rumit. Objek dalam penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk yang mencakup laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi untuk periode pengamatan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2025.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi oleh PT. Aneka Tambang Tbk melalui situs resminya www.antam.com. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengunduh dan mencatat komponen-komponen keuangan yang relevan dengan kebutuhan analisis kinerja.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode analisis laporan keuangan, yaitu analisis *common size* dan analisis *trend*. Analisis *trend* dengan pendekatan analisis *year-to-year* (YoY) dilakukan secara horizontal untuk mengukur persentase perubahan atau pertumbuhan pos-pos laporan keuangan secara berkesinambungan setiap tahunnya sepanjang periode 2016-2025. Perhitungan YoY ini dilakukan dengan membandingkan nilai suatu akun yang sama pada tahun sebelumnya, sehingga arah kecenderungan, fluktuasi, dan percepatan pertumbuhan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk dapat dipetakan secara lebih dinamis. Rumus perhitungan analisis *trend* dengan pendekatan *year-to-year*, adalah sebagai berikut:

$$\text{YoY} = \left(\frac{Nilai\ tahun\ berjalan - Nilai\ tahun\ sebelumnya}{Nilai\ tahun\ sebelumnya} \right) \times 100\%$$

Sementara itu, analisis *common size* dilakukan secara vertikal dengan cara menyatakan setiap pos dalam laporan neraca sebagai persentase dari total aset, serta setiap pos dalam laba rugi sebagai persentase dari total penjualan bersih. Prosedur ini digunakan untuk memahami

perubahan proporsi struktur modal dan efisiensi biaya perusahaan. Rumus perhitungan analisis *common size* sebagai berikut:

Laporan Neraca:

Aktiva $= \frac{Komponen\ Aktiva}{Total\ Aktiva} \times 100\%$

Pasiva $= \frac{Komponen\ Pasiva}{Total\ Pasiva} \times 100\%$

Laba Rugi $= \frac{Komponen\ Laba\ Rugi}{Pendapatan} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Trend* pada Laporan Neraca dan Laba Rugi

Analisis *trend* dilakukan terhadap komponen laporan keuangan yang bertujuan untuk melihat apakah kinerja keuangan menunjukkan arah peningkatan atau penurunan dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laporan Neraca PT. Aneka Tambang Tbk Era Sebelum Covid-19 (2016-2019) dan Era Pandemi (2020) (Dalam Persen).

Komponen	2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	-27,19	-22,55	-15,42	9,57
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	51,22	-2,72	3,26	34,62
- Pihak berelasi	-98,90	-100	0,00	16,84
Piutang lain-lain bersih	159,85	-99,73	38621,93	513,32
Persediaan bersih	-9,41	-95,94	3421,19	-73,90
Pajak dibayar dimuka				
- Pajak penghasilan badan	0,00	0,00	-84,69	-17,60
- Pajak lain-lain	8,91	-79,08	316,21	-47,07
Biaya dibayar dimuka	3,59	-72,67	-43,35	-33,05
Aset keuangan lancar lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain	182,76	-67,31	-9,11	281,62
Aset yang dimiliki untuk dijual	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Aset Lancar	-15,32	-18,44	4,40	19,38
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
- Pihak ketiga	0,00	16,86	-100	0,00
- Pihak berelasi	176,36	-100,0	0,00	0,00
Kas yang dibatasi penggunaannya	7,11	402,34	8,19	23,10
Investasi pada entitas asosiasi	-18,72	-32,26	-34,99	43,98
Investasi pada ventura bersama	-26,51	-100,0	0,00	0,00
Aset tetap	8,75	38,29	-3,20	-3,27
Properti pertambangan	9,41	-23,96	6,05	-4,74
Aset eksplorasi dan evaluasi	-16,77	4,26	-5,03	2,15
Biaya tangguhan	39,68	-100,0	0,00	0,00
Aset takberwujud	0,00	0,00	-15,47	9,15
Pajak dibayar dimuka	0,00	0,00	0,00	0,00

Komponen	2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020
- Pajak penghasilan badan	-0,87	62,29	-20,58	104,16
- Pajak lain-lain	0,00	0,00	-56,20	-12,63
Aset pajak tangguhan	-45,31	-54,06	-8,11	-47,21
Goodwill	0,00	0,00	-32,85	153,71
Aset derivatif	0,00	0,00	-100	0,00
Aset tidak lancar lain-lain	383,03	85,45	-27,16	2,95
Total Aset Tidak Lancar	8,58	18,28	-9,35	0,22
TOTAL ASET	0,11	7,27	-6,21	5,08
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	37,67	7,61	-14,75	-9,06
Beban akrual	80,90	102,07	-43,67	41,20
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	56,86	327,30	-36,79	106,47
Uang muka pelanggan	-14,65	175,02	-37,19	226,98
Liabilitas derivatif	0,00	0,00	283,17	2,50
Utang pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pajak penghasilan badan	-47,52	5072,80	119,07	1577,57
- Pajak lain-lain	-40,98	304,59	-46,70	88,86
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman bank jangka pendek	1,06	-46,53	-3,02	-23,88
Utang obligasi	0,00	-100	0,00	0,00
Pinjaman investasi bagian jangka pendek	-14,42	130,73	41,34	-34,82
Provisi reklamasi dan pasca tambang bagian jangka pendek	-12,54	43,74	23,94	63,22
Utang lain-lain	-4,50	1103,75	-1,60	-7,14
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah liabilitas jangka pendek	27,57	0,17	-4,83	42,70
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	-30,00	0,03	0,03	-95,82
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian jangka pendek	-12,40	64,04	-33,98	-2,25
Provisi reklamasi dan pascatambang setelah dikurangi bagian jangka pendek	28,55	57,53	45,51	21,85
Uang muka pelanggan, setelah dikurangi	0,00	0,00	0,00	0,00
bagian jangka pendek	0,00	0,00	0,00	0,00
Provisi imbalan pascakerja	12,39	0,15	46,73	51,60
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,69	383,26	-61,96	227,11
Jumlah liabilitas jangka panjang	-17,30	37,07	-17,31	-24,10
JUMLAH LIABILITAS	-0,42	19,29	-12,26	5,21
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				

Komponen	2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020
Pemilik Entitas Induk				
Modal saham	0,00	0,00	0,00	0,00
Tambahan modal disetor	0,00	0,00	0,00	0,00
Penghasilan komprehensif lain				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-29,02	2074,72	-6,50	2,87
Surplus revaluasi aset	0,00	17,65	0,00	0,00
Cadangan lindung nilai arus kas	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo laba	0,00	0,00	0,00	0,00
Ditentukan penggunaannya	0,00	-95,86	0,00	0,00
Belum ditentukan penggunaannya	-5,36	-515,04	-3,07	11,75
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,44	-0,23	-1,71	5,00
Kepentingan nonpengendali	-16,79	8,98	4,66	5,77
JUMLAH EKUITAS	0,44	-0,23	-1,71	5,00
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	0,11	7,27	-6,21	5,08

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Neraca

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *trend* pada tabel 1, laju pertumbuhan PT. Aneka Tambang Tbk pada era sebelum covid (2016-2019) bergerak cukup volatil akibat dinamika regulasi larangan ekspor bijih mineral mentah. Hal ini berdasarkan pada pertumbuhan aset sebesar 0,11% tahun 2017, kembali meningkat sebesar 7,27% di tahun 2018. Namun tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -6,21% yang dipicu oleh pengetatan kembali kuota ekspor mineral serta penurunan harga nikel dunia. Penurunan trend di tahun 2019 sempat ditangkap pasar sebagai sinyal pelambatan sementara akibat faktor regulasi eksternal.

Namun, ketika krisis ekonomi global akibat pandemi Covid-19 terjadi di tahun 2020, pertumbuhan aset PT. Aneka Tambang Tbk justru mengirimkan isyarat yang tidak terduga. Trend total aset tetap tumbuh positif sebesar 5,08% di tengah hantaman krisis. Pembatasan sosial (*lockdown*) menekan tren pertumbuhan sektor mineral industri dengan menghentikan banyak proyek fisik pertambangan nikel yang menyebabkan tren pos aset tidak lancar melandai 0,22%.

Akan tetapi, pertumbuhan horizontal ini terselamatkan oleh perputaran cepat pada lini retail emas domestik. Perputaran kas dan persediaan emas yang sangat cepat membuat arus kas operasi tetap kuat, sehingga secara horizontal, PT. Aneka Tambang Tbk terhindar dari Tren pertumbuhan negatif. Ditinjau dari Teori Sinyal, bertahannya trend pertumbuhan positif di tahun krisis ini sebagai sinyal resiliensi yang kuat (*resilience signal*). Isyarat ini menjadi alat pembuktian (*screening device*) bagi investor bahwa PT. Aneka Tambang Tbk memiliki portofolio produk *safe haven* yang mampu memitigasi risiko sistematis pasar jauh lebih baik dibanding emiten sejenis.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laporan Neraca PT. Aneka Tambang Tbk Era Sesudah Covid-19 dan Hilirisasi (2021-2025) (Dalam Persen).

Komponen	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	27,73	-12,04	105,72	-48,40	77,49
Piutang usaha					
- Pihak ketiga	-29,32	-16,81	41,71	-13,55	42,49
- Pihak berelasi	1444,32	103,66	-99,78	8544,68	379,73
Piutang lain-lain bersih	18,33	-6,48	-86,42	-15,66	76,28
Persediaan bersih	6,10	3,31	575,34	74,05	28,01
Pajak dibayar dimuka					
- Pajak penghasilan badan	42,28	-97,74	514,13	-100,00	0,00
- Pajak lain-lain	-97,26	6129,21	-17,00	120,06	-0,90
Biaya dibayar dimuka	74,70	36,19	36,94	-51,56	194,27
Aset keuangan lancar lainnya	0,00	0,84	427,29	-10,93	-50,10
Aset lancar lain-lain	6,60	-78,58	535,08	13,20	-49,35
Aset yang dimiliki untuk dijual	0,00	0,00	-100,00	0,00	0,00
Total Aset Lancar	28,17	-0,28	79,39	-10,33	27,96
Aset Tidak Lancar					
Piutang lain-lain					
- Pihak ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pihak berelasi	0,00	0,00	0,00	0,00	-54,36
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,22	25,86	36,74	24,01	27,48
Investasi pada entitas asosiasi	65,15	52,97	-5,16	111,28	65,85
Investasi pada ventura bersama	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset tetap	-7,59	-2,33	-1,75	-3,33	-7,84
Properti pertambangan	-5,14	5,74	-14,38	-6,15	49,63
Aset eksplorasi dan evaluasi	-11,71	-12,28	42,27	28,42	20,38
Biaya tangguhan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset takberwujud	-10,24	-21,31	37,38	47,65	12,05
Pajak dibayar dimuka	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pajak penghasilan badan	-33,09	-70,68	-65,77	1847,12	-86,50
- Pajak lain-lain	-84,29	718,02	23,72	1,85	-47,04
Aset pajak tangguhan	0,00	0,00	168,62	134,69	122,28
Goodwill	-35,70	43,29	-57,22	0,00	0,00
Aset derivatif	0,00	0,00	0,00	0,00	-100,00
Aset tidak lancar lain-lain	0,15	5,71	243,25	-16,58	65,35
Total Aset Tidak Lancar	-6,16	3,56	3,85	16,43	11,22
TOTAL ASET	3,74	2,19	27,39	3,90	17,99
Liabilitas Jangka Pendek					

Komponen	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
Utang usaha	108,02	-6,99	19,05	14,29	-9,77
Beban akrual	15,91	7,54	129,78	-9,93	122,10
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	-27,90	245,39	-4,50	1,68	91,92
Uang muka pelanggan	72,51	-40,70	34,12	329,33	-70,97
Liabilitas derivatif	-100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Utang pajak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pajak penghasilan badan	-40,17	-45,13	330,70	-90,73	1779,27
- Pajak lain-lain	-2,87	21,97	16,46	-34,92	-40,13
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	-18,35	39,79	-8,45	-27,29	22,47
Pinjaman bank jangka pendek	1,56	-82,66	430,82	-100	0,00
Utang obligasi	-100	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman investasi bagian jangka pendek	4,49	-31,66	-15,39	-100	0,00
Provisi reklamasi dan pasca tambang bagian jangka pendek	-21,13	2582,26	10,10	34,32	-93,13
Utang lain-lain	-7,16	-22,32	-4,84	-20,12	-8,01
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	0,00	0,00	-100	0,00	0,00
Jumlah liabilitas jangka pendek	-13,12	-9,00	43,62	13,93	-0,90
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	-4,65	-25,17	1,35	-33,28	27,38
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian jangka pendek	9,32	-43,78	-57,66	-100	0,00
Provisi reklamasi dan pascatambang setelah dikurangi bagian jangka pendek	8,36	6,11	25,27	-8,50	87,60
Uang muka pelanggan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	0,00	0,00	0,00	0,00	-34,05
Provisi imbalan pascakerja	-1,38	7,96	14,93	0,84	-0,36
Liabilitas jangka panjang lainnya	91,18	-93,80	0,00	0,00	2943,14
Jumlah liabilitas jangka panjang	7,40	-28,33	-21,36	-17,91	144,79
JUMLAH LIABILITAS	-4,81	-17,83	17,74	5,46	29,27
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham					
Tambahan modal disetor	0,00	0,00	146,42	0,00	0,00
Penghasilan komprehensif lain					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3,38	0,33	-2,09	12,33	10,90
Surplus revaluasi aset	9,94	0,00	-1,72	2,43	0,00
Cadangan lindung nilai arus kas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo laba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Komponen	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
Ditentukan penggunaannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belum ditentukan penggunaannya	17,89	29,32	9,85	4,29	26,17
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,44	13,80	29,23	2,66	12,21
Kepentingan nonpengendali	-14,29	-5,56	307328,	41,90	75,57
JUMLAH EKUITAS	9,44	13,80	31,43	3,32	13,67
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,74	2,19	27,39	3,90	17,99

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Neraca

Data trend pada tabel 2 menyajikan konfirmasi isyarat paling agresif sepanjang satu dekade pengamatan, yang didorong oleh komitmen hilirisasi mineral pasca pandemi. Pada tahun 2021-2022, pertumbuhan aset PT. Aneka Tambang Tbk cenderung melandai dan bersifat konservatif, yakni hanya sebesar 2,19%. Namun, memasuki periode 2022-2023, trend total aset melonjak tajam sebesar 27,39% akibat pertumbuhan masif pada komponen aset lancar sebesar 71,57%. Peningkatan yang signifikan ini merupakan isyarat komitmen investasi (*investment commitment signal*) berupa realisasi fisik proyek smelter serta ekosistem baterai kendaraan listrik.

Pada periode 2023-2024 pertumbuhan aset kembali meningkat sebesar 3,90% dan hingga akhir periode 2025 peningkatan terus terjadi sebesar 17,99% diikuti dengan stabilnya operasional smelter pasca pandemi. Berdasarkan teori sinyal, lonjakan trend pertumbuhan pada era sesudah covid-19 ini bertindak sebagai isyarat kuat (*strong growth signal*) bagi investor. Angka-angka horizontal ini membuktikan secara empiris bahwa startegi hilirisasi yang dieksekusi oleh manajemen berhasil meningkatkan kapasitas penciptaan laba perusahaan ke level yang jauh lebih tinggi dibanding era sebelum pandemi.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laporan Laba Rugi PT. Aneka Tambang Tbk Era Sebelum Covid-19 (2016-2019) dan Era Pandemi (2020) (Dalam Persen).

Komponen	2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020
Penjualan	38,96	99,75	29,45	-16,34
Beban Pokok Penjualan	33,38	87,23	37,15	-19,01
Laba Kotor	92,99	183,59	-4,61	0,64
Beban Usaha				
Umum Dan Administrasi	12,31	124,92	14,57	-6,68
Penjualan Dan Pemasaran	82,54	429,93	9,50	-63,09
Jumlah Beban Usaha	23,67	197,70	12,42	-30,02
Laba Usaha	7263,93	159,10	-38,59	112,67
Penghasilan Lain-Lain				
Bagian Keuntungan/(Kerugian) Entitas Asosiasi	73,26	158,06	-93,01	-245,87
Keuntungan Dari Pelepasan Entitas Anak	0,00	0,00	0,00	0,00
Penghasilan Keuangan	-24,29	0,39	-53,82	-8,36
Beban Keuangan	90,33	86,03	-79,36	142,31
Keuntungan Dari Akuisisi	0,00	0,00	-100	0,00
(Rugi)/Laba Selisih Kurs Bersih	0,00	0,00	-185,38	-42,98

Komponen	2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020
Penghasilan Operasi Lain	41,65	-87,79	99,70	-58,46
Penghasilan Lain-Lain, Bersih	-163,81	-412,56	-158,77	45,63
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	91,49	343,04	-65,87	138,88
Beban Pajak Penghasilan	84,30	18,64	30,77	-0,28
Laba Tahun Berjalan	110,63	1098,51	-88,15	492,90

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Laba Rugi

Berdasarkan tabel 3, trend pertumbuhan akun-akun Laba Rugi pada era sebelum covid bergerak sangat volatil (naik-turun tajam). Laju pendapatan dan laba bersih sempat mencatat pertumbuhan horizontal yang kuat di tahun 2017-2018, namun mengalami normalisasi dan tekanan pertumbuhan pada tahun 2018-2019 akibat dinamika pelarangan ekspor biji nikel mentah serta pelemahan harga komoditas global. Fluktuasi horizontal ini dibaca oleh pasar sebagai sinyal volatilitas yang kinerjanya dipengaruhi oleh harga komoditas dunia.

Pada trend era pandemi tahun 2019-2020, laba bersih justru menunjukkan pertumbuhan positif ditengah tekanan ekonomi makro. Meskipun pada akun penjualan mengalami penurunan sebesar 16,34%, namun beban pokok penjualan berhasil ditekan dengan mengalami penurunan sebesar 19,01%. Sehingga laba perusahaan mampu tumbuh positif di tengah kondisi krisis.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laporan Laba Rugi PT. Aneka Tambang Tbk Era Sesudah Covid-19 dan Hilirisasi (2021-2025) (Dalam Persen).

Komponen	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
Penjualan	40,45	19,47	-10,63	68,57	22,33
Beban Pokok Penjualan	40,14	17,56	-7,92	80,50	13,19
Laba Kotor	42,08	29,12	-23,09	2,91	110,54
Beban Usaha					
Umum Dan Administrasi	33,09	31,80	-14,53	1,20	23,38
Penjualan Dan Pemasaran	102,29	-14,91	-9,13	-27,80	184,11
Jumlah Beban Usaha	48,19	17,89	-13,37	-5,34	51,02
Laba Usaha	34,73	43,96	-33,61	14,56	180,03
Penghasilan Lain-Lain					
Bagian Keuntungan/(Kerugian) Entitas Asosiasi	252,21	105,71	1,71	-27,17	-73,52
Keuntungan Dari Pelepasan Entitas Anak	0,00	0,00	0,00	-100	0,00
Penghasilan Keuangan	-18,70	-4,95	101,86	185,94	-15,83
Beban Keuangan	-36,49	6,12	-43,54	10,22	-29,53
Keuntungan Dari Akuisisi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
(Rugi)/Laba Selisih Kurs Bersih	-145,09	830,36	-139,26	-312,05	-71,13
Penghasilan Operasi Lain	-11,95	19,99	-122,47	-1314,52	290,67
Penghasilan Lain-Lain, Bersih	-178,07	316,85	-2,77	30,55	-16,31
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	85,45	71,34	-26,09	19,70	111,27
Beban Pajak Penghasilan	140,28	17,94	-44,27	-1,98	139,91
Laba Tahun Berjalan	61,98	105,24	-19,45	25,17	105,61

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Laba Rugi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis trend pada laporan laba rugi di tabel 4, menunjukkan bahwa penjualan tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 40,45% dan tahun 2021-2022 sebesar 19,47%. Namun tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 10,63%. Tahun 2023-2024 mengalami peningkatan signifikan mencapai 68,57% dan terus meningkat sebesar 22,33% tahun 2024-2025.

Pada komponen beban pokok penjualan tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 17,56%. Namun tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 7,92%. Tahun 2023-2024 mengalami peningkatan signifikan mencapai 80,50% dan terus meningkat sebesar 13,19% tahun 2024-2025.

Laba kotor tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 29,12%. Namun tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 23,09%. Kembali meningkat sebesar 2,91% tahun 2023-2024 dan mengalami peningkatan signifikan sebesar 110,54% tahun 2024-2025. Pada komponen beban usaha tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 17,89%. Tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 13,37% dan sebesar 5,34% tahun 2023-2024. Namun mengalami peningkatan signifikan sebesar 51,02% tahun 2024-2025.

Pada komponen penghasilan/beban lain-lain mengalami peningkatan mencapai 316,85% ditahun 2021-2022. Turun sebesar 2,77% tahun 2022-2023, adanya peningkatan sebesar 30,55% tahun 2023-2024 dan turun sebesar 16,31% tahun 2024-2025. Sedangkan beban pajak penghasilan mengalami peningkatan tahun 2021-2022 sebesar 17,94%. Tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 44,27% dan sebesar 1,98% tahun 2023-2024. Namun mengalami peningkatan signifikan sebesar 139,91% tahun 2024-2025.

Untuk laba bersih tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 51,28%. Namun tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 24,15%. Kembali meningkat sebesar 20,11% tahun 2023-2024 dan mengalami peningkatan sebesar 51,36% tahun 2024-2025.

Analisis *Common Size* pada Laporan Neraca

Dalam analisis *common size* pada laporan neraca, seluruh akun dinyatakan dalam persentase (%) terhadap total aset (total aset = 100%), terhadap total liabilitas dan ekuitas (total liabilitas dan ekuitas = 100%) yang mencerminkan struktur alokasi aset serta proporsi pendanaan perusahaan. Dilakukan perhitungan untuk laporan neraca dengan rumus, komponen aset dibagi dengan total aset dikali 100%, lalu komponen liabilitas dibagi total liabilitas serta ekuitas dikali 100%.

Tabel 5. Hasil perhitungan analisis Common Size pada komponen Aktiva laporan Neraca PT. Aneka Tambang Tbk periode 2016-2025 (dalam persen).

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
ASET										
Aset Lancar										
Kas dan setara kas	25,43	18,49	13,35	12,04	12,56	15,46	13,51	21,49	10,67	16,05
Piutang usaha										
- Pihak ketiga	2,14	3,23	2,93	3,22	4,13	2,81	2,33	2,55	2,12	2,56
Pihak berelasi	0,64	0,01	0,00	0,10	0,11	1,58	3,21	0,01	0,46	1,87
Piutang lain-lain bersih	0,52	1,35	0,00	1,42	8,28	9,44	8,77	0,92	0,75	1,12
Persediaan bersih	4,63	4,19	0,16	5,95	1,48	1,51	1,55	8,10	13,57	14,72
Pajak dibayar dimuka										
- Pajak penghasilan badan	0,00	0,00	5,73	0,94	0,73	1,01	0,02	0,11	0,00	1,32
- Pajak lain-lain	1,55	1,68	0,33	1,46	0,73	0,02	1,20	0,77	1,63	1,37
Biaya dibayar dimuka	0,29	0,30	0,08	0,05	0,03	0,05	0,07	0,07	0,03	0,08
Aset keuangan lancar lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,93	2,93	11,96	10,25	4,34
Aset lancar lain-lain	0,26	0,74	0,23	0,22	0,80	0,82	0,17	0,85	0,93	0,40
Aset yang dimiliki untuk dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,54	0,00	0,00	0,00
Total Aset Lancar	35,46	29,99	22,80	25,39	28,84	35,63	33,76	46,82	40,41	43,83

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Aset Tidak Lancar										
Piutang lain-lain										
- Pihak ketiga	0,00	1,30	1,41	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pihak berelasi	1,72	4,74	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,54	0,21
Kas yang dibatasi penggunaannya	0,07	0,07	0,34	0,39	0,45	0,51	0,64	0,68	0,81	0,88
Investasi pada entitas asosiasi	6,94	5,63	3,56	2,47	3,38	5,38	8,17	5,99	12,19	17,13
Investasi pada ventura bersama	3,79	2,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset tetap	43,22	46,95	60,54	62,48	57,51	51,23	49,72	37,77	35,14	27,45
Properti pertambangan	2,85	3,11	2,21	2,49	2,26	2,07	2,17	1,44	1,30	1,65
Aset eksplorasi dan evaluasi	2,67	2,22	2,15	2,18	2,12	1,81	1,57	1,73	2,14	2,18
Biaya tangguhan	0,06	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset takberwujud	0,00	0,00	0,16	0,14	0,15	0,13	0,10	0,11	0,15	0,14
Pajak dibayar dimuka										
- Pajak penghasilan badan	0,83	0,82	1,25	1,06	2,05	1,32	0,39	0,10	1,91	0,22
- Pajak lain-lain	0,00	0,00	3,20	1,50	1,24	0,19	1,53	1,46	1,44	0,64
Aset pajak tangguhan	1,87	1,02	0,44	0,43	0,22	0,21	0,21	0,43	0,97	1,82
Goodwill	0,34	0,34	0,32	0,23	0,55	0,34	0,48	0,16	0,15	0,13
Aset derivatif	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,00
Aset tidak lancar lain-lain	0,19	0,93	1,62	1,26	1,23	1,19	1,25	3,31	2,66	3,72
Total Aset Tidak Lancar	64,54	70,01	77,20	74,61	71,16	64,37	66,24	53,18	59,59	56,17
TOTAL ASET	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Liabilitas Jangka Pendek										
Utang usaha	1,95	2,69	2,70	2,45	2,12	4,25	3,87	3,62	3,98	3,04
Beban akrual	0,72	1,29	2,44	1,46	1,97	2,20	2,31	4,17	3,62	6,81
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	0,06	0,09	0,37	0,25	0,49	0,34	1,15	0,86	0,84	1,37
Uang muka pelanggan	0,45	0,38	0,98	0,66	2,05	3,41	1,98	2,08	8,61	2,12
Liabilitas derivatif	0,00	0,00	0,01	0,03	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Utang pajak										
- Pajak penghasilan badan	0,00	0,00	0,03	0,06	0,97	0,56	0,30	1,02	0,09	1,45
- Pajak lain-lain	0,20	0,12	0,45	0,26	0,46	0,43	0,52	0,47	0,30	0,15
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	0,00	0,00	0,00	0,00	0,23	0,18	0,25	0,18	0,12	0,13
Pinjaman bank jangka pendek	8,96	9,05	4,51	4,66	3,38	3,31	0,56	2,34	0,00	2,53
Utang obligasi	0,00	3,00	0,00	0,00	6,62	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman investasi bagian jangka pendek	1,89	1,62	3,48	5,25	3,26	3,28	2,19	1,46	0,00	0,00
Provisi reklamasi dan pasca tambang bagian jangka pendek	0,07	0,06	0,08	0,10	0,16	0,12	3,20	2,77	3,58	0,21
Utang lain-lain	0,21	0,20	2,23	2,34	2,07	1,85	1,41	1,05	0,81	0,63
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00
Jumlah liabilitas jangka pendek	14,52	18,50	17,28	17,53	23,81	19,94	17,75	20,01	21,95	18,43
Liabilitas Jangka Panjang										
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek	9,99	6,99	6,52	6,95	0,28	0,25	0,19	0,15	0,10	0,10
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian jangka pendek	12,19	10,66	16,31	11,48	10,68	11,25	6,19	2,06	0,00	5,56

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Provisi reklamasi dan pascatambang setelah dikurangi bagian jangka pendek	0,67	0,86	1,26	1,96	2,27	2,38	2,47	2,43	2,14	3,40
Uang muka pelanggan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,95	0,53
Provisi imbalan pascakerja	1,22	1,37	1,28	2,00	2,89	2,75	2,90	2,62	2,54	2,15
Liabilitas jangka panjang lainnya	0,01	0,01	0,06	0,02	0,07	0,13	0,01	0,01	0,01	0,16
Jumlah liabilitas jangka panjang	24,08	19,90	25,42	22,42	16,19	16,76	11,75	7,26	5,73	11,89
JUMLAH LIABILITAS	38,60	38,39	42,70	39,95	39,99	36,70	29,51	27,27	27,68	30,33
EKUITAS										
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Modal saham	8,02	8,01	7,46	7,96	7,57	7,30	7,14	5,61	5,40	4,57
Tambahan modal disetor	13,12	13,11	12,22	13,03	12,40	11,95	11,70	22,63	21,78	18,46
Penghasilan komprehensif lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	0,26	0,19	3,79	3,78	3,70	3,69	3,62	2,78	3,01	2,83
Surplus revaluasi aset	7,77	7,77	8,52	9,08	8,64	9,16	8,96	6,91	6,82	5,78
Cadangan lindung nilai arus kas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,19
Saldo laba	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Ditentukan penggunaannya	38,73	38,69	1,49	1,59	1,51	1,46	1,43	1,12	1,08	0,91
Belum ditentukan penggunaannya	-6,51	-6,16	23,82	24,61	26,18	29,74	37,64	32,46	32,58	34,84
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	61,40	61,61	57,30	60,05	60,01	63,30	70,49	71,51	70,66	67,20
Kepentingan nonpengendali	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,22	1,67	2,48
JUMLAH EKUITAS	61,40	61,61	57,30	60,05	60,01	63,30	70,49	72,73	72,32	69,67
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Neraca

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *common size* pada tabel 5, struktur aset PT. Aneka Tambang Tbk era sebelum covid-19 (2016-2019) secara konsisten didominasi oleh aset tidak lancar dengan proporsi 64%-77%. Sedangkan aset lancar di kisaran 22% - 35% dari total aset. Hal ini merupakan karakteristik rill industri pertambangan (capital intensive) yang membutuhkan investasi masif pada infrastruktur fisik seperti konsensi lahan tambang dan mesin pengolahan. Pada struktur pendanaan (liabilitas dan ekuitas) didominasi oleh ekuitas, bergerak di kisaran 57% - 61% dari total pendanaan. Sedangkan persentase jumlah liabilitas (utang) bergerak stabil di kisaran 38% - 42%. Porsi utang yang terjaga ini menunjukkan bahwa sebelum pandemi, tata kelola modal perusahaan dikelola secara aman untuk mengantisipasi volatilitas harga komoditas mineral mentah global.

Ketika pandemi covid-19 terjadi (2020), proporsi akun neraca tidak mengalami perubahan drastis. Komponen aset lancar sebesar 28,84% dan aset tidak lancar sebesar 71,16% dari total aset. Jumlah liabilitas sebesar 39,99% dan jumlah ekuitas 60,01% dari total liabilitas

dan ekuitas. Porsi setiap akun yang stabil ini mengirimkan sinyal stabilitas (*stability signal*), mengisyaratkan bahwa manajemen mampu menjaga leverage keuangan tetap aman ditengah ketidakpastian.

Memasuki era sesudah covid-19 (2021-2025), struktur pendanaan mengalami penururnan porsi liabilitas secara drastis hingga menyentuh 30,33% di tahun 2025. Angka ini berbanding lurus dengan melonjaknya porsi ekuitas yang mendominasi sebesar 69,67% dari total liabilitas dan ekuitas. Berdasarkan teori sinyal, penurunan utang yang drastis dikombinasikan dengan penguatan modal internal sebagai isyarat kemandirian finansial yang kokoh (*finansial independence signal*). Manajemen berhasil memproyeksi sinyal kepada investor dan kreditor bahwa PT. Aneka Tambang Tbk memiliki tingkat risiko keuangan (*finansial risk*) yang sangat rendah serta kapasitas arus kas internal yang kuat untuk mendanai operasional tanpa perlu bergantung pada utang.

Analisis *Common Size* pada Laporan Laba Rugi

Perhitungan analisis *common size* pada laporan laba rugi dilakukan dengan menyajikan setiap komponen beban atau pendapatan sebagai persentase dari total penjualan. Total penjualan ditetapkan sebagai komponen dasar sebesar 100%.

Tabel 5. Hasil perhitungan analisis Common Size pada laporan Laba Rugi PT. Aneka Tambang Tbk periode 2016-2025 (dalam persen).

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Penjualan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Beban Pokok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan	90,65	87,01	81,56	86,41	83,65	83,46	82,12	84,62	90,61	83,84
Laba Kotor	9,35	12,99	18,44	13,59	16,35	16,54	17,88	15,38	9,39	16,16
Beban Usaha	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Umum Dan Administrasi	-7,77	-6,28	-7,07	-6,26	-6,98	-6,61	-7,30	-6,98	-4,19	-4,22
Penjualan Dan Pemasaran	-1,50	-1,97	-5,22	-4,41	-1,95	-2,80	-2,00	-2,03	-0,87	-2,02
Jumlah Beban Usaha	-9,26	-8,24	-12,29	-10,67	-8,93	-9,42	-9,29	-9,01	-5,06	-6,25
Laba Usaha	0,09	4,75	6,16	2,92	7,42	7,12	8,58	6,38	4,33	9,92
Penghasilan Lain-Lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian Keuntungan/(Kerugian) Entitas Asosiasi	-3,09	-3,86	-4,99	-0,27	0,47	1,18	2,03	2,31	1,00	0,22
Keuntungan Dari Pelepasan Entitas Anak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,39	0,00	0,00
Penghasilan Keuangan	3,77	2,05	1,03	0,37	0,40	0,23	0,19	0,42	0,71	0,49
Beban Keuangan	-3,51	-4,80	-4,47	-0,71	-2,07	-0,93	-0,83	-0,52	-0,34	-0,20
Keuntungan Dari Akuisisi	0,00	0,00	8,81	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
(Rugi)/Laba Selisih Kurs Bersih	0,00	0,00	1,09	-0,72	-0,49	0,16	1,23	-0,54	0,68	0,16
Penghasilan Operasi Lain	5,35	5,45	0,33	0,51	0,26	0,16	0,16	-0,04	0,29	0,93
Penghasilan Lain-Lain, Bersih	2,52	-1,16	1,81	-0,82	-1,43	0,79	2,77	3,01	2,34	1,60

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2,61	3,59	7,96	2,10	6,00	7,92	11,35	9,39	6,67	11,52
Beban Pajak Penghasilan	-1,89	-2,51	-1,49	-1,51	-1,80	-3,07	-3,03	-1,89	-1,10	-2,16
Laba Tahun Berjalan	0,71	1,08	6,47	0,59	4,20	4,84	8,32	7,50	5,57	9,36

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Laba Rugi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *commen size* pada tabel 5, komponen terbesar yang menghabiskan pendapatan PT. Aneka Tambang Tbk secara konsisten sepanjang periode 2016-2025 adalah beban pokok penjualan, dengan proporsi mencapai 81% - 90% dari total penjualan. Meskipun demikian, perusahaan tetap memiliki kemampuan pengendalian biaya yang baik dengan di tunjukan oleh proporsi laba bersih yang mengalami peningkatan setiap periode dengan persentase 0,71% - 9,36% hingga akhir periode.

Pada era sebelum covid (2016-2019), porsi beban pokok penjualan menyerap komponen penjualan yang cukup besar. Hal ini mengirimkan sinyal kepada pasar bahwa margin keuntungan perusahaan masih sangat rentan terhadap fluktuasi biaya energi dan operasional penambangan dasar sebelum adanya integrasi teknologi pengolahan.

Ketika memasuki era pandemi (2020), terjadi anomali struktural yang menarik. Meskipun porsi beban operasional penambangan nikel membengkak akibat pembatasan sosial, porsi margin laba bersih secara proporsional berhasil diamankan yakni sebesar 4,20% dari total penjualan. Ditinjau dari Teori Sinyal, ketahanan proporsi laba bersih ditahun krisis ini sebagai sinyal kualitas laba yang membuktikan kepada investor bahwa fleksibilitas bauran produk perusahaan mampu meredam tekanan makro ekonomi.

Pada era pasca-covid (2021-2025), terjadi perubahan struktural dan bernilai positif. Seiring dengan berjalannya program hilirisasi, proporsi beban pokok penjualan terhadap total penjualan secara vertikal berhasil ditekan secara bertahap, yang memperlebar persentase laba usaha korporasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk periode 2016-2025 dapat disimpulkan melalui tiga era dengan dua sudut pandang analisis yang saling melengkapi.

Melalui analisis trend, pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan mencatat karakteristik yang berbeda di setiap era. Pada era sebelum covid-19 (2016-2019), laju pertumbuhan pendapatan dan laba bersih mengalami volatilitas yang dipicu oleh ketergantungan pada regulasi ekspor bijih mentah dan pergerakan harga komoditas global, di mana kondisi ini ditangkap oleh pasar sebagai sinyal kabur yang meningkatkan persepsi risiko atau memicu kehati-hatian investor. Memasuki era pandemi covid-19 (2020), tren pertumbuhan laba besih secara anomali tetap mampu bertahan di zona positif meskipun ekonomi global melemah. Hal ini didorong oleh lonjakan penjualan emas retail domestik sebagai aset *safe haven*, yang bertindak memancarkan sinyal ketahanan keuangan kepada pasar modal. Selanjutnya, pada era setelah covid-19 dan hilirisasi (2021-2025), tren laba bersih mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2024. Lompatan laju pertumbuhan horizontal ini memancarkan *strong growth signal* atau *good news* yang membuktikan peningkatan daya menghasilkan laba perusahaan yang berkelanjutan.

Sementara itu, melalui analisis common size, struktur internal laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk menunjukkan perbaikan kualitas operasional secara bertahap. Proporsi Beban Pokok Penjualan terhadap total pendapatan secara konsisten berhasil ditekan ke level yang lebih rendah, khususnya pada era pasca pandemi (2021-2025). Penurunan proporsi beban secara vertikal ini secara otomatis memperlebar margin laba kotor dan margin laba usaha

perusahaan. Keberhasilan dalam menekan porsi Beban Pokok Penjualan terhadap total pendapatan memancarkan *operating effiency signal* bagi pasar modal. Sinyal efisiensi operasional ini memberi bukti nyata kepada investor bahwa perusahaan berhasil mencapai ekonomi skala besar (*economies of scale*) melalui pengolahan mineral mandiri di dalam negeri, yang pada akhirnya mereduksi asimetri informasi dan meningkatkan keyakinan pasar terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Bagi manajemen PT. Aneka Tambang Tbk perlu untuk mempertahankan efisiensi struktur Beban Pokok Penjualan terhadap total Pendapatan yang telah dicapai secara vertikal, sekaligus menjaga kestabilan momentum pertumbuhan horizontal. Bagi investor, penggabungan analisis trend dan common size memberikan kepastian bahwa lonjakan profitabilitas perusahaan didukung oleh efisiensi internal yang fundamental, bukan sekadar imbas fluktuasi harga komoditas sementara. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menghubungkan variabel efisiensi common size dan tren pertumbuhan ini secara kuantitatif langsung ke rasio penilaian pasar seperti Price to Earnings (PER) untuk menguji seberapa besar dampak sinyal keuangan ini terhadap perubahan nilai perusahaan di pasar modal dan dengan melibatkan emiten pertambangan lainnya sebagai pembanding.

REFERENSI

Adelya, F., & Sundarta, M. I. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *ECo-Fin*, *6*(1), 18–28. DOI: https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.866

Aflacha, S., & Sari, W. I. (2025). Analisis Trend Dan Common Size Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2024. *SEMJ Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(1), 22–33. DOI: https://doi.org/doi.org/10.64705/semj.v1i1.4

Antam. (2026). Laporan Tahunan PT. Aneka Tambang Tbk. Diakses dari: https://www.antam.com/id

Armel, R. S., Yudisthira, R., Raza, S., Putra, B. D., Zahira, T. J., Aulia, R., Gunawan, R., Rahmadini, W. K., & Sari, O. W. (2024). Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Trend Analysis untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2021-2023. *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, *2*, 166–173. DOI: https://doi.org/10.59966/ekalaya.v2i2.1105

Fadhila, A. K., Hasan, N. ismail, rafil, Flora, A., Patricia, C., Syakina, D. P. A., & Iklima. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Trend Dan Analisis Common Size Periode 2021-2024. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *2*(2), 291–295. Diakses dari: https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/indeks

Fadilah, F. F. (2024). Analisis Common Size Dan Tren Indeks Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Fks Food Sejahtera Tbk. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, *9*(2), 120–153. Diakses dari: https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/almasraf

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Press.

Hery, A. (2025). *Analisis Laporan Keuangan* (L. Malyani (ed.)). Penerbit Yrama Widya.

Hidayat, R. S., & Sulistiyo, H. (2024). Analisis Common Size dan Analisis Trend dalam Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia TBK Tahun 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana*

Pendidikan, *10*(13), 635–637. DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.12806512

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.

Mursekha, V. A., Rosyada, D., & Mustika, S. (2025). Memahami Struktur Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Common Size. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *3*(1). DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.15878353

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2026). Laporan Kinerja Sektor Pertambangan dan Energiu. Diakses dari: https://www.esdm.go.id

Nasywa, A., Angraini, A., Ginaristi, E. P., Dianto, A. T., Fabiola, N. K. M., & Nuraya, A. S. (2026). Analisis Dinamika Sektor Pertambangan dalam Perekonomian Indonesia Periode 2015 – 2024. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(4), 747–759. DOI: https://doi.org/10.61104/alz.v4i4.6557

Nasywa, A., Angraini, A., Ginaristi, E. P., Dianto, A. T., Fabiola, N. K. M., & Nuraya, A. S. (2026). Analisis Dinamika Sektor Pertambangan dalam Perekonomian Indonesia Periode 2015 – 2024. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(4), 747–759.

Nurabiah, & Isnalita. (2025). Does the social restriction policy in handling COVID-19 have an impact on the stock market and financial decisions?: Lessons learned from Indonesia. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, *8*(4), 1022–1032. https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i4.7987

Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. In *Eureka Media Aksara* (Vol. 1, Issue 69). Eureka Media Aksara.

Subramanyam, K. ., & Wild, J. J. (2010). *Financial Statement Analysis* (10th ed.). Salemba Empat.